

BAB III

. METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di KP2KP Sidrap yang terletak di jl Majjelling, Maritengngae, Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian ini akan di laksanakan selama kurang lebih 1 bulan dari bulan januari hingga Februari 2024.

B. Jenis data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Religiusitas, Pengaruh Korupsi Pajak dan Sosialisasi Perapajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden yaitu diperoleh dengan cara membagikan kuesioner. Sedangkan data sekunder berasal dari data yang terdapat pada KP2KP Sidrap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 (tiga) teknik untuk mendapatkan data-data, yaitu:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Peneliti mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Peneliti memperoleh data utama dari penelitian lapangan, peneliti memperoleh langsung data dari pihak pertama (data primer). Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang terstruktur dengan tujuan pengumpulan informasi dari wajib pajak sebagai responden Pada penelitian ini, yang menjadi subyek adalah wajib pajak orang pribadi di wilayah kab Sidrap.

3. Kuesioner

Data yang diperoleh merupakan data yang didapatkan dengan membagikan kuesioner kepada responden secara online melalui google form dengan harapan responden akan lebih jujur dalam mengisi kuesioner karena responden memiliki privasi dalam pengisian kuesioner . Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pernyataan yang terstruktur dengan tujuan pengumpulan informasi dari wajib pajak sebagai responden. Penilaian data dalam penelitian adalah dengan memberikan skor terhadap

masing- masing indikator variabel yang diperoleh dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada wajib Pajak

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didalam penelitian ini, yaitu semua wajib pajak orang pribadi maupun badan yang melakukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan pembayaran kewajiban pajaknya dan terdaftar di KP2KP Sidrap. Berikut adalah jumlah UMKM yang terdaftar di KP2KP Sidra

Tabel 3. Jumlah Populasi

Tahun	Jumlah UMKM
2019	5.622 unit
2020	2.981 unit
2021	2.570 unit
2022	3.882 unit
2023	3.425 unit
TOTAL	18.480 unit

Sumber: KPP Pratama Pare-Pare (2024)

2. Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil dari berbagai sumber data. Sampel pada penelitian ini merupakan warga yang mempunyai usaha mikro kecil serta menengah dalam usaha apapun yang dapat ditemui oleh peneliti serta sanggup mengisi kuesioner yang dibagikan . teknik sampling yang digunakan pada

penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018).

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

1 = Angka Konstan

e = *error*, yaitu tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat ditoleransi (ditentukan 10%)

Oleh karena itu jumlah sampel minimal untuk penelitian ini dengan e (*error*) sebesar 10% adalah :

$$n = \frac{18.480}{1+(18.480(0,1))^2}$$

$$n = \frac{18.480}{18.481+(0,01)}$$

$$n = \frac{18.480}{184,81}$$

n = 99,98 dibulatkan 100 sampel

Berdasarkan rumus tersebut, maka n adalah 99,68, dibulatkan menjadi 100 orang, sehingga minimal sampel yang harus diambil adalah 100 orang.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian dan daftar demografi responden. Menurut (Ghozali, 2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, standar deviasi, variasi, modus, dll. Juga dilakukan pengukuran skewness dan kurtosis untuk menggambarkan distribusi data apakah normal atau tidak.

2. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data atas data primer ini, peneliti menggunakan uji validitas dan uji reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang dapat menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas

pengukuran digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut. Menurut (Dwi Priyatno, 2008) pengujian uji validitas menggunakan dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- I. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- II. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas ini digunakan untuk menguji apakah data yang diperoleh konsisten dan dapat diandalkan dalam jangka waktu tertentu, yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengukuran yang digunakan dapat dipercaya atau diandalkan. Data yang dapat dipercaya dihasilkan dari instrument yang sudah reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji Asumsi klasik atas data primer, maka peneliti melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal digunakan untuk menguji apakah residual didalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat

yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamat lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (Ghozali, 2013).

Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melakukan uji park. Uji park merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas pada data didalam penelitian dengan melakukan regresi. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jika nilai signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pada hubungan antara variable independen dengan variabel dependen. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variable tergantung, baik secara parsial maupun simultan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

α = Konstanta

$\beta_{1,2,3}$ = Koefisien regresi

X1 = Religiusitas

X2 = Persepsi Korupsi Pajak

X3 = Sosialisasi Perpajakan

e = error term

Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka dilakukan melalui pengujian:

I. Koefisien determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independennya memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R² akan meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan adjusted R² seperti yang banyak dianjurkan peneliti.

II. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui seberapa besar variable independent secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F digunakan untuk menguji keseluruhan hipotesis

apakah model regresi yang digunakan fit, didasari dengan melihat nilai signifikansi F (Ghozali, 2018). Kriteria dalam uji statistik F, yaitu apabila nilai significance level 0.05 ($\alpha = 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, dapat dilihat juga melalui nilai probabilitas, apabila nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05(5%), maka dapat dikatakan variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Sedangkan, apabila nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05 maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

III. Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen Uji t dapat juga dilakukan dengan melihat nilai signifikansi masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika angka

signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variable independen dengan variabel dependen.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Menurut Sugiyono (2015,38) Definisi operasional adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (Independent Variable) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Religiusitas Persepsi korupsi pajak, dan Sosialisasi perpajakan
2. Variabel Terikat (Dependent Variable) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak.

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya.

Tabel 4. Definisi Operasional variabel

Variabel	Indikator	Skala
Religiusitas (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam Organisasi keagamaan 2. Keyakinan agama sebagai pedoman hidup 3. Pengaruh keagamaan dalam pengambilan keputusan (Samsi,2019) 	<i>Likert</i>
Persepsi Korupsi Pajak (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan atas kasus korupsi pajak. 2. Kesadaran atas terjadinya kasus korupsi pajak 3. Kepercayaan terhadap integritas otoritas pajak 4. Penegakan hukum atas kasus korupsi pajak (Stefanie,2020) 	<i>Likert</i>
Sosialisasi perpajakan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam kegiatan sosialisasi 2. Efektifitas Kegiatan Sosialisasi 3. Pemahaman tentang kewajiban pajak (Hadrian,2021) 	
Kepatuhan Wajib Pajak Y	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepatuhan untuk mendaftarkan diri 2. Kepatuhan untuk menyetor kembali Surat Pemberitahuan(SPT) 3. Kepatuhan dalam perhitungan dan pembayaran pajak 4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan (Sri dan Ita, 2019) 	<i>Likert</i>